

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Helda Muliana^{*1}, Nasir², Juwita³

¹Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

^{2,3}Dosen Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

*email: heldamuliana99@gmail.com, nasir@serambimekkah.ac.id, juwita@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data sampel dari 50 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} (2,507) lebih besar dari t_{tabel} (2,013). *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} (2,754) lebih besar dari t_{tabel} (2,013). *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} (2,402) lebih besar dari t_{tabel} (2,013). *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan F_{hitung} (37,737) lebih besar dari F_{tabel} (2,807). Saran dalam penelitian ini yaitu bagi perusahaan, dalam mencapai pertumbuhan laba yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan nilai ROA dengan melakukan berbagai upaya dan mengembangkan dalam mencapai laba yang maksimal, kemudian menjaga keadaan CR dan DER yang maksimal misalnya mengurangi hutang perusahaan agar tidak terlalu tinggi hutang daripada laba karena hal ini dapat berdampak resiko pada pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) dan Pertumbuhan Laba*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba atas usaha yang dilakukan setiap perusahaan pada suatu periode tertentu merupakan tujuan dari suatu perusahaan. Dengan adanya laba sangat membantu kegiatan perusahaan sebagai alat untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu pengolahan yang mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu perusahaan juga dituntut harus mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam melaksanakan operasionalnya untuk memaksimalkan laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) (Djannah, 2017 dan Nurlaela, 2019), sebagai seorang investor pertumbuhan laba sangat

penting untuk menilai suatu perusahaan, hal ini dapat digunakan untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, begitu pula sebaliknya, karena jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka nilai perusahaan akan lebih tinggi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio itu antara lain *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan beberapa pengukuran yang lazim atau sering digunakan oleh para peneliti untuk menilai tingkat kinerja keuangan.

Perusahaan yang sehat, tidak hanya dinilai dari hasil penjualannya maupun kualitas sumber daya manusianya, melainkan juga dari keuangan perusahaannya. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu *debt to equity ratio*. Apabila nilai rasio *debt to equity ratio* meningkat, berarti pembiayaan perusahaan diperoleh dari kreditur, bukan dari sumber keuangan perusahaan sendiri. Hal ini bisa menjadi peringatan atau pertimbangan bagi pemilik dan manajemen atas perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Djannah, 2017). Untuk mengetahui laba perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Laba perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Laba Perusahaan (Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)				
		Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	152.083	162.249	200.651	221.783	162.072
2	PT. Indofarma, Tbk	17.367	46.284	32.736	7.961	30.021
3	PT. Kimia Farma, Tbk	271.597	331.707	401.792	15.890	20425
4	PT. Kalbe Farma, Tbk	2.350.884	2.453.251	2.497.261	2.537.601	2.799.622
5	PT. Merck, Tbk	153.842	144.677	1.163.324	78.256	71.902
6	Phapros Tbk	87.000	125.270	133.290	102.310	48.660
7	PT. Pyridam Farma, Tbk	216.951	223.002	250.445	247.114	277.398
8	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	172.599	135.756	93.203	112.652	218.362
9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	480.525	533.799	663.849	807.689	934.016
10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	545.493	557.340	540.378	595.155	834.370

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa keuntungan atau laba perusahaan Farmasi yang tidak tetap menjadi salah satu permasalahan dalam penentuan tingkat pendapatan, aset dan modal, hal ini disebabkan keuntungan pada perusahaan Farmasi mengalami penurunan atau naik turun disetiap tahun. Perusahaan yang mengalami penurunan laba perusahaan seperti Phapros Tbk pada tahun 2018 laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 133.292, kemudian laba perusahaan pada tahun 2019 sebesar 102.310 dan pada tahun 2020 sebesar 48.665. Tingginya utang pada perusahaan Farmasi, semakin susah perusahaan tersebut dalam melakukan kewajiban pada saat jatuh tempo yang telah ditetapkan. Semakin rendahnya nilai dari *Current Ratio* pada perusahaan Farmasi, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan Farmasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya pendapatan atau keuntungan semakin sulit perusahaan Farmasi untuk menutupi kewajibannya atau utang sehingga semakin lama utang pada perusahaan Farmasi semakin besar.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai 2020 yaitu 57 perusahaan Farmasi (www.idx.co.id)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel (10 perusahaan farmasi dikalikan dengan 5 periode, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel). Daftar perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Daftar Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2	PT. Indofarma Tbk	INAF
3	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF
4	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
5	PT. Merck Tbk	MERK
6	PT. Phapros Tbk	PEHA
7	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
10	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan peneliti. Menurut Sugiyono (2018:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen* sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya *variabel dependent* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel dependent* (terikat) adalah pertumbuhan laba

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis

regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:192) analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Laba
a	= Konstanta
x_1	= <i>Return On Asset</i>
x_2	= <i>Current Ratio</i>
x_3	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= Standar Error

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Untuk menguji tingkat signifikan Variabel bebas (X_1, X_2) dengan uji F secara bersama-sama (secara serentak) terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada tingkat keyakinan 95% H_a diterima dan H_o ditolak. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_o diterima atau sebaliknya hipotesis H_a ditolak.

$H_{01} : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya *return on asset, current ratio, debt to equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

$H_{a1} : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya *return on asset, current ratio, debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Uji t (Parsial)

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat keyakinan 95% H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_o diterima dan H_a di tolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

$H_{02} : b_1 = 0$ artinya *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

$H_{a2} : b_1 \neq 0$ artinya *return on asset* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

$H_{03} : b_2 = 0$ artinya *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

$H_{a3} : b_2 \neq 0$ artinya *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

$H_{04} : b_3 = 0$ artinya *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

$H_{a4} : b_3 \neq 0$ artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-

2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, hasil analisis regresi linier berganda hasil seperti terlihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,683	2,456		-2,683	,011
	Return On Asset (ROA) (X1)	2,424	,967	,271	2,507	,014
	Current Ratio (CR) (X2)	1,634	,593	,298	2,754	,007
	Debt To Equity Ratio (DER) (X3)	4,711	,660	,257	2,402	,021

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,683 + 2,424X_1 + 1,634X_2 + 4,711X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar -2,683, artinya jika *return on asset* (X_1), *current ratio* (X_2) dan *debt to equity ratio* (X_3) di anggap konstan, maka laba perusahaan sebesar -2,683.
2. Koefisien regresi *return on assets* (X_1) sebesar 2,424, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *return on assets* meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 2,424 dengan asumsi variabel *current ratio* (X_2) dan *debt to equity ratio* (X_3) di anggap konstan.
3. Koefisien regresi *current ratio* (X_2) sebesar 1,634, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *current ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 1,634 dengan asumsi variabel *return on asset* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_3) di anggap konstan.
4. Koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_3) sebesar 4,711, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *debt to equity ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 4,711 dengan asumsi variabel *return on asset* (X_1) dan *current ratio* (X_2) di anggap konstan.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,682 ^a	0,532	0,482	283,8278349

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan dari output komputer yang ada pada Tabel 4 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,682 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 68,2%. Artinya *return on asset* (ROA) *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai hubungan yang kuat terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0,532. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *return on asset* (ROA) *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap laba usaha yaitu sebesar 53,2% ($0,532 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,8% ($100\% - 53,2\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pertumbuhan laba, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *return on asset* (ROA) *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Secara Simultan

Nama variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
<i>Return on asset</i> (ROA), <i>current ratio</i> (CR) dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap Pertumbuhan laba	37,737	2,807	0,000

Sumber : Data diolah, 2022

H_1 : Berdasarkan tabel 5 nilai F_{hitung} dengan nilai 37.737 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,807. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} ($37,737$) > F_{tabel} ($2,807$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Secara Parsial

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh antara variabel *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_2 : Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *return on asset* (ROA) berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Tabel 3 terlihat nilai F_{hitung} dengan nilai

2,507 dengan signifikasi 0,014, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,507) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan labaperusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *current ratio* (CR) berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,754 dengan signifikasi 0,007, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,754) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan labaperusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,402 dengan signifikasi 0,000, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,402) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan labaperusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

HASIL

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa F_{hitung} (37.737) > F_{tabel} (2,807). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *Return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2016-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap pertumbuhan laba. Dampak perubahan yang terjadi pada pertumbuhan labaperusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Djannah (2017) dan Nurlaela (2019). Mereka juga mengatakan secara simultan *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,507) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan labaperusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan



dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nurlaela (2019). Mereka juga mengatakan secara individu *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Rasio *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar nilai *Return On Asset*, semakin efisien perusahaan menggunakan aktiva dalam menghasilkan laba. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan laba.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,754) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sakuntala (2020). Mereka juga mengatakan secara individu *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Clorinda, C. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Universitas Dharmawangsa*, Vol. 15, No. 1, Hal 128-146
- Djannah, R. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 7, Hal 1-11
- Hamidu, N. P. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, Hal. 711-721
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

- Harrison, Walter T., Charles T. Horngren, C. William Thomas, Themin Suwardy. 2017. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Jogiyanto. 2018. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliana, Romy Uly., dan Sulardi. 2015. Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1
- Julita. 2018. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to equity Ratio Terhadap Profitabilitas perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1
- Makiwan. 2018. Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Informasi*, Vol. 1, No. 1.
- Munawir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nengsih, R., Zainuddin, Z., & Darmawan, D. (2019, August). Pengaruh Price Earnings Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham. In Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) (Vol. 2, No. 1).
- Nurlaela, S. 2019. Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Studi Empiris : Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 . *Jurnal Edunomika* - Vol. 03, No. 01, Hal 52-59
- Prastowo, Dwi dan, Rifka Juliaty. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rusmina, C., Zainuddin, Z., & Alfiandi, A. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Serambi Konstruktivis*, 3(2), 260-270.
- Sakuntala, D. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 13, No. 2, Hal 265-271.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, S., Zainuddin, Z., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 280-289.
- Warsidi dan Bambang A Pramuka. 2015. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 2 No. 1.